

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran masih menjadi masalah yang mendasar di Indonesia, Pengangguran dapat di defenisikan sebagai orang yang tidak memiliki kesempatan kerja, tetapi sedang mencari pekerjaan ataupun sedang tidak bekerja sama sekali. pengangguran pada dasarnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal ini terjadi dikarenakan negara masih belum mampu menyediakan lapangan kerja yang seimbang dengan jumlah angkatan kerja, selain itu juga menyangkut pada kualitas serta profuktivitas yang dimiliki oleh pengangguran itu sendiri, lalu kurang efektifnya terkait informasi pasar kerja bagi pencari kerja. Selain itu menurut (Mulyadi, 2016) Pengangguran juga berkaitan dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja yang disebabkan karena perusahaan yang menutup ataupun mengurangi produksinya akibat krisis ekonomi, adanya peraturan yang menghambat kegiatan ekonomi, dan adanya hambatan pada proses ekspor dan impor.

Lalu adanya tingkat pengangguran yang tinggi dipengaruhi juga akibat meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk (Amirul, 2007). Indonesia merupakan urutan ke empat negara dengan kepadatan penduduk tertinggi di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yakni pada sensus penduduk tahun 2020 mencatat penduduk Indonesia pada bulan September 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Sejak Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961 di Indonesia,

memperlihatkan bahwa jumlah penduduk terus mengalami peningkatan Hasil sensus penduduk 2020 dibandingkan dengan sensus penduduk 2019. Hasil sensus penduduk 2020 dibandingkan dengan sensus penduduk 2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian pada kabupaten deli serdang, Deli Serdang merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara, dengan Ibukota kabupaten yang terletak di Kecamatan Lubuk Pakam dan memiliki luas wilayah kurang lebih 2497.72 km² terdiri dari 22 kecamatan dan 403 desa/kelurahan (diakses pada <https://portal.deliserdangkab.go.id/>).

Berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang (2021), Kabupaten Deli Serdang merupakan kabupaten dengan tingkat industri dan perekonomian yang tinggi hal ini terdapat sebanyak 2063 jumlah industri dan perusahaan yang berdiri di kabupaten deli serdang, Selain itu juga kabupaten deli serdang memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah penduduk Laki-Laki sebanyak 1,104,894 Jiwa dan Perempuan sebanyak 1,090,815 jiwa sehingga jika ditotal keseluruhan jumlah penduduk pada tahun 2019 sejumlah 2,195,709 jiwa. Sedangkan pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk Laki-Laki sebanyak 1,143,981 jiwa dan perempuan sejumlah 1,127,310 jiwa jika ditotal keseluruhan jumlah penduduk pada tahun 2020 sejumlah 2,271,291 jiwa (Data Terlampir). Maka berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di kabupaten deli serdang mengalami peningkatan pada tahun 2020. Tingkat Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah

dan hambatan dalam pembangunan ekonomi diantaranya pengangguran. (Susiaturun, 2018). Selain pertumbuhan penduduk, hal yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yakni pertumbuhan ekonomi, Menurut (Sukirno, Dalam Amirul 2017): Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran semakin meningkat. Tingkat pertumbuhan ekonomi juga dibutuhkan guna menggerakkan serta mendukung pembangunan pada bidang lainnya dan juga sebagai sumber utama pembangunan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi diantaranya pengangguran. (Agung,2019). Berdasarkan hal tersebut maka pengaruh laju pertumbuhan ekonomi pada angka pengangguran di kabupaten deli serdang dapat dilihat pada tabel dibawah berikut: Berikut data laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 sampai 2020.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang

Kabupaten Deli Serdang	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)		
	2018	2019	2020
	5,15	5,18	-1,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan data diatas, maka dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan hingga sampai angka minus yakni -1,78 pada tahun 2020, hal ini menjadi sangat berpengaruh pada tingginya tingkat

pengangguran. Masalah ketenagakerjaan masih terus berlanjut pada awal tahun 2020 yang disebabkan adanya penyebaran virus corona yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Organisasi kesehatan dunia WHO menyampaikan sejak merebaknya virus Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) yang dianggap sangat berpengaruh buruk bagi kesehatan sebab virus tersebut dapat menular dari manusia ke manusia dengan proses yang cepat dan saat itu belum ditemukannya obat untuk menyembuhkan orang yang terkena virus covid-19 tersebut, maka dari itu WHO mengumumkan bahwa wabah covid-19 disebut sebagai pandemi.

Sedangkan untuk awal mula masuknya virus covid-19 di Indonesia sejak awal maret tahun 2020, Sejak awal pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia memiliki dampak yang sangat serius dan sangat berpengaruh pada tatanan kesehatan, perekonomian, pendidikan dan sosial di Indonesia. Bidang perekonomian menjadi bagian yang paling terdampak oleh pandemi hal ini dapat dilihat dari kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah guna mengurangi mobilitas penduduk yang dianggap beresiko menularkan virus covid-19.

Berdasarkan data BPS Deli Serdang (2019-2020), angka pengangguran di kabupaten Deli Serdang terus mengalami pertumbuhan yakni pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 sejumlah 60.974 orang dan pada tahun 2020 masa pandemi covid-19 sejumlah 106,950 orang hal ini dapat terlihat jelas bahwa tingkat pengangguran pada tahun 2020 yakni awal mula pandemi covid-19 mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 sebelum pandemi covid.

Saat ini, hal yang terlihat jelas dari dampak covid-19 ialah banyaknya perusahaan yang harus merumahkan karyawannya dikarenakan kurangnya produksi dan pendapatan pada perusahaan tersebut. Para karyawan yang dirumahkan oleh perusahaan disebut dengan istilah pemutusan hubungan kerja (PHK). Pemutusan hubungan kerja tersebut berdampak pada karyawan, sehingga para karyawan yang terkena PHK dan harus kehilangan pekerjaannya dan disebut sebagai pengangguran. Hal ini sangat jelas semakin menambah tingkat pengangguran di Indonesia bertambah. pendapatan buruh. Hal ini dipengaruhi karena adanya kebijakan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Work From Home (WFH). Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat produktivitas, keuangan atau kinerja perusahaan, hingga mempersulit perusahaan dalam memberi hak normatif dari pekerja diantaranya upah, yang mengakibatkan banyaknya perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada karyawannya. Maka, jumlah karyawan PHK di kabupaten deli serdang dapat dilihat berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang dampak pandemi Covid-19 pada sektor tenaga kerja terdapat beberapa kategori yakni;

- a. Jumlah tenaga kerja yang terkena PHK pada tahun 2020 tercatat sejumlah 925 jiwa
- b. Jumlah tenaga kerja yang terkena PHK pada tahun 2021 tercatat sejumlah 237 jiwa
- c. Terdata 1 Perusahaan tutup akibat pandemi covid.

Selain itu menurut Junita (2021), terdapat empat kelompok yang terdampak

pandemi covid-19 yakni:

1. Pengangguran karena Pandemi Covid-19/ PHK
2. Bukan Angkatan Kerja (BAK)
3. Pengurangan jam kerja terhadap pekerja.
4. Dirumahkan/ pekerja yang diberhentikan sementara

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang (BPS, 2020) melaporkan terdapat 207.015 orang yang terdampak Covid-19. Jumlah ini merupakan 9,30 persen penduduk usia kerja. Sebesar 28.825 orang menjadi pengangguran, sebanyak 9.661 orang bukan angkatan kerja karena Covid-19, dan 13.912 orang sementara tidak bekerja karena covid-19. Dampak pandemi Covid-19 juga mempengaruhi pengurangan jam kerja di perusahaan. Pengurangan jam kerja dialami oleh 154.617 orang mengalami selama masa pandemi Covid-19 terjadi.

Hal ini dapat dilihat dari daftar tabel dan grafik yang menunjukkan angka pengangguran pada tahun 2020:

Tabel 2.1 Penduduk Yang Berumur 15 Tahun ke Atas dan Komponen Dampak Covid-19 terhadap Pasar Kerja/ Pengurangan Jam Kerja. 2020

Komponen Pengurangan Jam Kerja	Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pengangguran karena Covid-19	17.324	11.501	28.825
Bukan Angkatan Kerja karena Covid	2.279	7.382	9.661

Sementara tidak Bekerja karena Covid-19	5.049	8.863	13.912
Pengurangan Jam Kerja karena Covid-19	100.361	54.256	154.617
Jumlah	125.013	82.002	207.015

Sumber: Sakernas 2020, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang.

UUD 1945 Pasal 27 ayat (2) disebutkan:

“Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Yang kemudian dipertegas dalam UUD Tahun 1945 (hasil amandemen kedua) Bab XA tentang Hak Asasi Manusia (Pasal 28A- 28J). Pasal 28 D mengamanatkan bahwa “setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja”. Lalu dalam Pasal 28 I ayat (4) menyatakan bahwa perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara terutama pemerintah.

Maka, berdasarkan Pasal tersebut dapat dilihat bahwa pemerintah memiliki salah satu kewajiban dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi warga negaranya guna mendukung dalam hal pembangunan ekonomi maupun sosial melalui kesejahteraan hingga pemberdayaan masyarakat dalam bidang ketenagakerjaan. Dalam hal ini pemerintah membentuk Dinas Tenaga Kerja (Dinas Ketenagakerjaan) yang bertugas untuk mengurus masalah ketenagakerjaan hingga penyediaan lapangan kerja.

Adanya UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan maka pemerintah berkewajiban dalam mengatasi masalah pengangguran ini. Dapat dilihat dalam pasal 3 yang berbunyi: Pembangunan ketenagakerjaan diselenggarakan atas asas

keterpaduan dengan melalui koordinasi fungsional lintas sektoral pusat dan daerah. Dan tujuannya diatur dalam pasal 4 menjelaskan (1) tenaga kerja yang diberdayakan dan digunakan secara optimal menjadi tujuan dari pembangunan ketenagakerjaan, (2) pembangunan nasional serta daerah agar terwujud maka dibutuhkan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang merata.

Maka dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang membentuk Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 87 Tahun 2021, dalam hal ini dinyatakan bahwa peran Dinas Ketenagakerjaan kepada masyarakat memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan menjelaskan informasi tentang lowongan pekerjaan, pelatihan, penyuluhan, bimbingan jabatan dan perantara kerja. Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang memiliki tanggung jawab dalam hal pelayanan ketenagakerjaan yang meliputi perencanaan tenaga kerja, perluasan, penempatan, pelatihan kerja, peningkatan produktivitas tenaga kerja, pembinaan hubungan industrial dan syarat-syarat kerja, serta pengawasan ketenagakerjaan.

Berdasarkan fenomena angka pengangguran yang semakin tinggi, terutama akibat pandemi covid-19, Maka berdasarkan hal tersebut maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Peran Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang Dalam Mengatasi Masalah Pengangguran Di Masa Pandemi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1.2.1 Dampak pandemi covid 19 pada bidang ketenagakerjaan

1.2.2 Jumlah pengangguran yang semakin tinggi

1.2.3 Minimnya informasi dan lowongan kerja

1.2.4 Peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi

1.2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting dilakukan dalam penelitian, agar penelitian berjalan dengan lancar hal ini mengharuskan dibatasinya masalah. Sehingga data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini lebih mudah tercapai. Dalam hal ini penelitian dibatasi pada: Peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi serta faktor pendukung dan penghambat dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dalam penelitian. Agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagaimana peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi?

1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.5.1 Bagaimana peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi?

1.5.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu penelitian yang bermanfaat dan untuk meningkatkan keilmuan tentang peran dan fungsi dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang pada mahasiswa jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas ilmu sosial, universitas negeri medan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi penulis Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang dalam mengatasi masalah pengangguran di masa pandemi.

1.6.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Sosial Bermanfaat untuk menambah

kepastakaan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis.

1.6.2.3 Bagi Masyarakat kabupaten deli serdang mengetahui tingkat pengangguran dimasa pandemi serta peran dinas ketenagakerjaan kabupaten deli serdang.

